

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Location Quotients (LQ)* menggunakan data selama lima tahun terakhir maka didapatkan komoditas pangan dan hortikultura yang menjadi unggulan untuk Kabupaten Agam yaitu Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kubis, Buncis, Sawi, Terung, Cabe, Jeruk dan Durian. Sedangkan wilayah yang menjadi sentra produksi untuk masing-masing komoditas yang dianalisis menggunakan *Shift Share*, adalah Ubi Jalar di Kecamatan Lubuk Basung, Kacang Tanah di Kecamatan Tilatang Kamang, Kubis di Kecamatan Ampek Angkek, Buncis di Kecamatan Sungai Pua, Sawi di Kecamatan IV Koto, Terung di Kecamatan Lubuk basung, Cabe di Kecamatan Ampek Nagari, Jeruk di Kecamatan Canduang dan Durian di Kecamatan Matur. Kecamatan yang telah terpilih memiliki keunggulan baik secara komparatif maupun kompetitif dibandingkan kecamatan lain dalam menghasilkan setiap komoditas unggulan tersebut. Namun, terdapat dua wilayah yang perlu dikaji ulang sebagai wilayah sentra produksi untuk komoditas unggulan Kacang Tanah di Tilatang Kamang dan Durian di Kecamatan Matur agar sesuai dengan syarat tumbuh komoditas tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan kunci beserta data-data sekunder terkait dapat disimpulkan bahwa belum terlihat secara langsung program yang terfokus untuk pengembangan komoditas unggulan berbasis wilayah baik yang diterapkan pemerintah daerah maupun komoditas unggulan yang didapat dari analisis *LQ*. Program yang telah dilaksanakan ini belum terlihat untuk pengembangan kawasan yang menjadi sentra produksi untuk setiap komoditas unggulan terpilih. Adapun beberapa program yang terkait diantaranya Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang termasuk di dalamnya untuk komoditas unggulan Ubi Jalar dan Kacang Tanah; Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang termasuk didalamnya komoditas unggulan Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Jeruk; Program Pengembangan Kawasan Komoditas Unggulan yang termasuk didalamnya komoditas unggulan Jeruk dan Cabe; Program Peningkatan Infrastruktur Pertanian untuk keseluruhan komoditas

pertanian sehingga termasuk untuk komoditas unggulan; dan Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi yang juga untuk seluruh komoditas pertanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran:

1. Dalam penentuan komoditas unggulan melalui analisis *LQ*, penelitian ini baru menggunakan data sekunder sebatas pada data produksi dari komoditas pertanian sehingga disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan kriteria lain seperti nilai PDRB, luas daerah, serapan tenaga kerja, faktor produksi dan faktor sosial agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan mendalam.
2. Dalam usaha pengembangan komoditas unggulan terpilih pada periode-periode berikutnya disarankan kepada pemerintah daerah Kabupaten Agam untuk memberikan program yang terfokus untuk masing-masing komoditas unggulan sub sektor tanaman pangan dan hortikultura tersebut agar komoditas yang dihasilkan mencapai produksi dan produktivitas yang tinggi serta berdaya saing.
3. Dalam proses perencanaan program-program pertanian selanjutnya, sebaiknya lebih difokuskan kepada pengembangan wilayah yang menjadi sentra produksi untuk masing-masing komoditas unggulan. Hal ini ditujukan agar komoditas unggulan tidak hanya unggul secara komparatif namun juga unggul secara kompetitif

